

# ANALISIS PENGELOLAAN WEBSITE DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI DI KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

M. Feros Ramadhan  
NPP 29.0410

*Asdaf Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan  
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: [mferousrmd@gmail.com](mailto:mferousrmd@gmail.com)

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background:** The government website is one of the implementations of e-government as the application of advances in information and communication technology in the field of government. Ogan Ilir Regency is one of the regencies in South Sumatra Province that implements e-government. The Ogan Ilir Regency government website is [www.oganilirkab.go.id](http://www.oganilirkab.go.id) which anyone can access. In general, the government website of Ogan Ilir Regency is good at designing and creating websites that are easy to use and meet the standards of local government websites. However, some features on the website are not optimal with still little information on these features. In addition, the website sometimes experiences lags and crashes slightly hindering visitors from operating the website. So that the authors feel interested in conducting research related to the Ogan Ilir government website with the title "Analysis of Website Management in Disseminating Information in Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province". **Purpose:** The goal to be achieved in this research is to find out how to manage government websites in delivering information in Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province. This study uses the Balanced E-Government Scorecard theory from Booz Allen and Hamilton which consists of 5 dimensions, namely the Benefit Dimension, Efficiency Dimension, Participation Dimension, Transparency Dimension, and Change Management Dimension. **Method:** This research was conducted using a descriptive qualitative research method through an inductive approach. **Result:** The website of the Ogan Ilir district government is at the Publish stage, which is the stage of one-way communication with the government as a producer of data and information to be presented to the public. This website has facilitated a two-way communication feature between website visitors and the government in the form of a contact feature. The website of the Ogan Ilir district government has provided updated and actual information related to Ogan Ilir Regency. However, there are still some obstacles and obstacles that are encountered in the form of not optimal features of regional devices, which are still little information presented and has not been integrated on the SKPD website. A limited budget is also one of the inhibiting factors in website management so this becomes an input for the Office of Communication and Information of Ogan Ilir Regency as the maker and manager of the Ogan Ilir Regency government website in the future. **Conclusion:** This study shows that the management of government websites in delivering information in Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province is in the excellent category with a score of 76%, but there are still some problems related to website management such as the lack of budget allocation for website management, and there are features on the website management. the website is still limited in information so this becomes an input for the Office of Communication and Information of Ogan Ilir Regency as the creator and manager of the website in the future.

**Keywords:** Balanced e-Government Scorecard, Website Management, Information.

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang:** Website pemerintah adalah salah satu implementasi dari *e-government* sebagai penerapan kemajuan teknologi informasi komunikasi dalam bidang pemerintahan. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang menerapkan *e-government*. Website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir beralamat [www.oganilirkab.go.id](http://www.oganilirkab.go.id) yang dapat diakses oleh siapapun. Secara umum website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir sudah baik dalam merancang dan membuat website yang mudah untuk digunakan dan memenuhi standarisasi dari website pemerintah daerah. Namun, terdapat fitur pada website yang belum optimal dengan masih sedikitnya informasi yang disajikan pada fitur tersebut. Selain itu pula website terkadang mengalami lag dan crash sehingga sedikit menghambat pengunjung dalam mengoperasikan website. Sehingga penulis merasa tertarik melakukan penelitian terkait website pemerintah Ogan Ilir dengan judul “Analisis Pengelolaan Website Dalam Penyampaian Informasi Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan”. **Tujuan:** tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan website pemerintah dalam penyampaian informasi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan teori Balanced e-Government Scorecard dari Booz Allen dan Hamilton yang terdiri dari 5 dimensi yaitu Dimensi Manfaat, Dimensi Efisiensi, Dimensi Partisipasi, Dimensi Transparansi dan Dimensi Manajemen Perubahan. **Metode:** penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan induktif. **Hasil:** website pemerintah kabupaten Ogan Ilir berada pada tahap Publish, yaitu tahap komunikasi satu arah pemerintah sebagai pembuat data dan informasi untuk disajikan kepada masyarakat. Website ini sudah difasilitasi fitur komunikasi dua arah antara pengunjung website kepada pemerintah berupa fitur kontak. Website pemerintah kabupaten Ogan Ilir telah menyajikan informasi yang update dan actual terkait Kabupaten Ogan Ilir. Namun, masih terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dijumpai berupa belum optimal fitur perangkat daerah yang masih sedikit informasi tersaji dan belum terintegrasi pada website SKPD tersebut. Anggaran yang terbatas juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan website. Sehingga ini menjadi bahan masukan bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir sebagai pembuat dan pengelola website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir ke depannya. **Kesimpulan:** pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan website pemerintah dalam penyampaian informasi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan termasuk kategori baik dengan mendapat skor 76%, namun masih ada beberapa permasalahan terkait pengelolaan website seperti masih kurangnya alokasi anggaran pada pengelolaan website, dan terdapat fitur pada website yang masih terbatas informasinya, sehingga ini menjadi bahan masukan bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir sebagai pembuat dan pengelola website ke depannya.

**Kata Kunci:** Balanced e-Government Scorecard, Pengelolaan Website, Informasi.



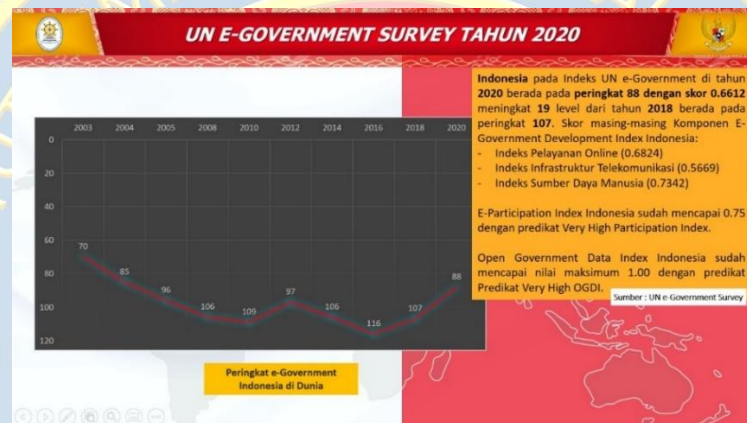
## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*E-Government* merupakan pemanfaatan teknologi informasi komunikasi (TIK) pada praktik penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik. Indonesia mulai menerapkan e-government di pemerintahan Megawati yang ditandai dengan keluarnya Inpres No.3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Arahan E-Gouvernement oleh Depkominfo. Kunci implementasi e-government di Indonesia ialah peningkatan kualitas pelayanan publik yang efisien serta efektif. Sistem manajemen dan proses kerja lingkungan pemerintahan bisa dikelola melalui mengadopsi e-government dengan memaksimalkan penggunaan perangkat Teknologi Informasi (TI).

Berdasarkan hasil laporan PBB, e-government Indonesia pada tahun 2020 berada pada posisi 88 dunia untuk penciptaan dan implementasi e-government yang dikenal dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Indonesia berhasil naik 19 posisi dalam studi tersebut dari tahun 2016 hingga 2018 masing-masing di peringkat 107 dan 116.

Gambar 1



sumber : <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/hasil-survei-pbb-e-government-indonesia-naik-peringkat>

Penerapan e-government di Indonesia umumnya berupa website pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Melalui website pemerintah ini memuat informasi, interaksi dan transaksi yang memungkinkan masyarakat memperoleh layanan dari pemerintah. Sehingga masyarakat tidak perlu mengunjungi kantor, pemerintah daerah juga memungkinkan seluruh anggota masyarakat dapat mengakses layanan publik yang sebelumnya tidak dapat diakses melalui saluran tradisional seperti telepon dan surat. Khususnya di tengah pandemi covid-19, yang mengharuskan pembatasan pergerakan dan kepatuhan ketat pada protokol kesehatan. Demi tetap bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat, pemerintah daerah membuat terobosan dan inovasi berupa pelayanan online yang bisa diakses melalui website pemerintah daerah maupun perangkat daerah terkait.

### 1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang menerapkan *e-government*. Website pemerintah adalah salah satu implementasi dari *e-government* sebagai penerapan kemajuan teknologi informasi komunikasi dalam bidang pemerintahan. Melalui website pemerintah kabupaten Ogan Ilir ini bisa memberi kemudahan bagi pemerintah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait kebijakan yang dikeluarkan dan peristiwa yang terjadi pada Ogan Ilir dan sekitar. Sehingga diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi lebih cepat dan mudah melalui website pemerintah ini. Berikut tampilan website pemerintah Ogan Ilir :

Gambar 2



Sumber: <https://www.oganlirkab.go.id/>

Berdasarkan pengamatan peneliti, *website* pemerintah Ogan Ilir sudah baik terkait penyampaian informasinya. Namun, masih terdapat beberapa kendala dan *problem* yang peneliti jumpai pada *website*, yaitu akses informasi yang masih terbatas dan *website* terkadang mengalami crash dan loading yang cukup lama. Selain itu terdapat fitur-fitur *website* yang belum optimal seperti fitur perangkat daerah yang belum terhubung pada dinas-dinas, bagian-bagian, dan kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir karena masih sedikitnya yang mempunyai *website*. Kendala dan *problem* tersebut tentu akan menghambat pelaksanaan pemerintahan kepada masyarakat yang berkaitan dengan transparansi dan keterbukaan urusan pemerintah. Oleh karena itulah peneliti tertarik melakukan penelitian pada *website* tersebut dengan judul “ANALISIS PENGELOLAAN WEBSITE DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI DI KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN”.

### 1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun tabel penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 2

No	Judul Penelitian	Penulis, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PENGELOLAAN WEBSITE SEBAGAI E-GOVERNMENT OLEH PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI BAGI MASYARAKAT	Nova Yohana, 2014	Metode penelitian kualitatif	Berdasarkan konsep tahapan pengelolaan <i>website</i> menurut Indrajit, pengelolaan <i>website</i> Pemkot Pekanbaru tetap dominan pada tahap pertama, yakni hanya sebagai media penerbitan informasi satu arah bagi pemerintah. Tujuan pengelolaan <i>website</i> Pemkot Pekanbaru belum maksimal sebagai sarana publikasi dalam pemberian informasi.



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	KINERJA PELAYANAN PUBLIK BERBASIS E-GOVERNMENT DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SERANG	Rezki Handoyo Wati, 2017	Metode penelitian kualitatif deskriptif	Layanan online yang disediakan oleh Pemkot Serang dan Dukcapil Kota Serang belum maksimal karena hambatan sistem perangkat keras dan perangkat lunak yang terbatas, yaitu server dan jaringan yang tidak optimal.
3.	ANALISIS PENGEMBANGAN WEBSITE <a href="http://WWW.JOGJAKARTA.GO.ID">WWW.JOGJAKARTA.GO.ID</a> DALAM PENYELENGGARAAN E-GOVERNMENT DI PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA	Annisa Kurnia Anjarini, 2018	Metode penelitian kualitatif deskriptif.	Pengembangan website untuk implementasi e-government di Yogyakarta pada tahap persiapan melalui halaman informasi yang terdaftar di subdomain OPD. Namun, tidak semua orang dapat dengan cepat dan mudah mengakses informasi atau memberikan informasi kepada pemerintah

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)

#### 1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dalam segi topik permasalahan yaitu penerapan dan pengembangan *e-Government*. Penelitian yang dilakukan oleh (Annisa Kurnia Anjarini 2018) dan (Nova Yohana 2014) mempunyai kesamaan terkait tema penelitian dan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terkait lokus dan fokus pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokus pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir. Namun perbedaan yang lain yaitu terletak pada penggunaan skoring pada wawancara untuk memberikan kategorisasi website

#### 1.5 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan website pemerintah dalam penyampaian informasi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

## II. METODE

Metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif karena peneliti menyelesaikan suatu permasalahan dengan mengilustrasikan dan mencitrakan keadaan objek peneliti pada fakta-fakta yang tersedia dan dideskripsikan dalam wujud kata-kata dan bahasa yang didapat dari observasi, wawancara, maupun dokumen (L.J. Moleong 2006). Kemudian, analisis data pada penelitian ini bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna ketimbang generalisasi (Sugiyono 2018). Pada penelitian deskriptif menguraikan kejadian secara mendalam dengan menggunakan data yang didapat, di mana dalam proses penelitian yang dipakai berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan solusi dalam permasalahan tersebut. Penelitian ini juga dilakukan dalam mengamati dan memperoleh gambaran

berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada pemanfaatan teknologi di pemerintahan berupa pengelolaan website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dalam penyampaian informasi. Peneliti berharap dengan metode kualitatif, deskriptif, dengan pendekatan induktif peneliti dapat memahami dan menggali suatu masalah secara mendalam pada pengelolaan website pemerintah dalam penyampaian informasi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dideskripsikan hasil penelitian dan hasil analisis peneliti berdasarkan data-data dan fakta yang peneliti ambil secara langsung dari lapangan serta disesuaikan dengan teori yang peneliti gunakan, yaitu menggunakan teori (Stiftung and Booz-Allen-Hamilton 2001) yang terdapat lima dimensi dari *Balanced e-Government Scorecard* sebagai analisis pengelolaan website pemerintah dalam penyampaian informasi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Terdapat lima dimensi dari *Balanced e-Government Scorecard*, meliputi Dimensi Manfaat, Dimensi Efisiensi, Dimensi Partisipasi, Dimensi Transparansi, Dimensi manajemen perubahan.

#### 3.1 Dimensi Manfaat

Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Ogan Ilir pada website pemerintah Ogan Ilir sudah cukup baik dengan diterapkannya website yang mudah untuk digunakan dalam mendapatkan layanan informasi, serta menyajikan informasi yang update dan aktual. Kemudian terkait kendala yang dijumpai terkait masih terbatasnya akses informasi, dapat disimpulkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir selaku pengelola website pemerintah Ogan Ilir telah berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melengkapi dan mengupdate informasi, sehingga masyarakat dapat mencari dan memperoleh informasi yang lengkap dan tersaji pada website pemerintah kabupaten Ogan Ilir.

#### 3.2 Dimensi Efisiensi

Efisiensi pengelolaan website dalam penyampaian informasi sudah cukup baik. Website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dirancang dengan prinsip *userfriendly*, yaitu mudah untuk digunakan dan tidak membuat bingung bagaimana pengguna cara menggunakannya. Akses berita yang update, tampilan website yang menarik, serta proses pencarian yang baik. Pemanfaatan platform TI secara maksimal pada website telah diupayakan oleh Diskominfo Ogan Ilir selaku pengelola website. Terkait hambatan yang dijumpai berupa website seketika mengalami lag dan crash, namun hal tersebut segera dibenahi oleh tim pengelola website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir.

Pada indikator perencanaan sumber daya dan keuangan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir telah melakukan perencanaan dan pengelolaan sumber daya dan keuangan secara baik. Hal ini dapat dilihat melalui program kerja yang berjalan lancar dan sukses, meskipun adanya *refocusing* anggaran dari Diskominfo Ogan Ilir akibat dari pandemi covid-19 namun tetap bisa menyelenggarakan program. Dinas Komunikasi dan Informatika Ogan Ilir telah menerapkan pelatihan kepada staf dan pegawai yang sudah berjalan dengan baik. Pelatihan berupa pengenalan terkait pengelolaan data dan penyajian data. Selain itu pelatihan website dengan mengundang narasumber untuk staf dan pegawai, sehingga para staf dan pegawai bisa *sharing* terkait pengelolaan website dan peningkatann kualitas website.

#### 3.3 Dimensi Partisipasi



Akses langsung masyarakat kepada pemerintah melalui website telah berjalan baik, yang dibuktikan dengan adanya fitur komunikasi berupa kontak, email, sosial media dan nomor telepon. Sehingga pengunjung website bisa menyampaikan aspirasi, kritik dan saran kepada pemerintah. Kemudian pesan tersebut akan diterima dan dibalas oleh admin website. Terkait indikator keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan melalui website, hal tersebut belum dapat terealisasi pada website Ogan Ilir. Hal ini dikarenakan website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir baru pada tingkatan penyampaian informasi yang dilengkapi dengan fitur komunikasi dua arah antara pengunjung dan pihak pengelola. Kendala website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir hanya tidak menyediakan fitur forum pada website, hal ini dikarenakan banyaknya pengunjung website yang memberikan komentar berupa spam dengan kata yang tidak pantas, sehingga perlu adanya perbaikan pada fitur tersebut agar dapat memfilter kata-kata yang tidak pantas dan dapat dihadirkan kembali pada fitur website.

### **3.4 Dimensi Transparansi**

Informasi terkait proses pengambilan keputusan hadir di fitur website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. Fungsi utama dari website sebagai media informasi yang menyajikan informasi yang lengkap termasuk kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Sehingga tidak perlu waktu yang lama dalam proses mensosialisasikan kebijakan tersebut kepada masyarakat, karena melalui website proses sosialisasi akan tercipta lebih efektif dan efisien. Informasi yang disajikan oleh website berfokus pada berita yang termasuk dalam agenda pemerintah, program-program kegiatan pemerintah serta kebijakan apa saja yang dikeluarkan oleh pemerintah. Namun terkait indikator informasi status permohonan yang diajukan oleh masyarakat, fitur tersebut belum hadir pada website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir yang dikarenakan website belum mencapai tahap pemberian pelayanan secara keseluruhan melalui website. Dinas Komunikasi dan Informatika Ogan Ilir menyampaikan bahwa selaku pengelola website akan terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pemberian pelayanan kepada masyarakat, demi terwujud dan suksesnya program Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kabupaten Ogan Ilir.

### **3.5 Dimensi Manajemen Perubahan**

Dalam indikator strategi pengembangan meliputi upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir dalam melaksanakan pengelolaan website dalam penyampaian informasi dan mengembangkan website sudah cukup maksimal. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir telah menyediakan dan membuat website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir secara maksimal. Kemudian terkait pengembangan website, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir terus berupaya terkait pengembangan website seperti memberikan pelatihan kepada staf dan pegawai dengan mengundang narasumber ahli guna bertukar pikiran dan pendapat, melakukan evaluasi artikel website secara rutin, melakukan peninjauan artikel secara berjenjang sebelum di upload ke website. Upaya tersebut dilakukan dalam proses peningkatan mutu dan kualitas dari website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir terutama dalam hal penyampaian informasi. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir juga mengadakan proses pengawasan informasi pada website secara rutin, proses tersebut dilakukan setiap minggu dan melakukan pengecekan berjenjang pada artikel yang akan diupload.

### 3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Sebagai Penerapan e-Government di Kabupaten Ogan Ilir, website pemerintah kabupaten Ogan Ilir yaitu [www.oganlirkab.go.id](http://www.oganlirkab.go.id) tidak hanya sebatas website semata, melainkan menjadi langkah awal dalam mensukseskan program Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kabupaten Ogan Ilir. Website yang memberikan manfaat yang tak hanya dirasakan oleh masyarakat saja, melainkan juga dirasakan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, yaitu penyampaian informasi yang jauh lebih cepat dari pemerintah kepada masyarakat serta bisa juga sebaliknya. Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir juga berusaha semaksimal dalam mengelola dan mengembangkan website pemerintah [www.oganlirkab.go.id](http://www.oganlirkab.go.id) supaya masyarakat bisa memperoleh informasi yang lebih mudah dan cepat.

Mayoritas masyarakat mengaku mendapatkan informasi adanya website melalui media sosial, meskipun ada pula sebagian kecil yang belum mengetahui dengan adanya website [www.oganlirkab.go.id](http://www.oganlirkab.go.id) karena terkendala akan jaringan internet dan belum berkesempatan mendapat sosialisasi secara langsung. Masyarakat juga berharap website [www.oganlirkab.go.id](http://www.oganlirkab.go.id) bisa terus berkembang dengan melengkapi fitur yang tersemat dengan informasi yang lengkap. Hal ini dikarenakan masih terdapat fitur yang belum optimal seperti fitur perangkat daerah yang belum terintegrasi dengan SKPD. Sehingga informasi yang disajikan belum lengkap. Tentu ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan *website* dalam penyampaian informasi di Kabupaten Ogan Ilir, karena keberhasilan suatu *website* itu di ukur dari seberapa besar manfaat yang diterapkan *website* menjadi wadah informasi bagi masyarakat dan pemerintah maupun sebaliknya.

## IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa pada pengelolaan website pemerintah dalam penyampaian informasi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan sudah termasuk kategori baik, website telah memenuhi standarisasi website pemerintah daerah menurut Depkominfo. Namun masih ada beberapa permasalahan terkait pengelolaan website seperti fitur perangkat daerah yang belum berfungsi optimal yang dikarenakan informasi yang disajikan masih terbatas dan belum terintegrasi dengan website SKPD yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini tak terlepas dari masih sedikitnya SDM yang memiliki kompetensi dalam hal pengelolaan website, serta adanya keterbatasan anggaran. Selain itu juga masih terdapat wilayah *blind spot* yang tidak terjangkau internet, sehingga perlu dilakukan pembenahan untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut yang tentu akan menjadi penghambat dalam hal pengelolaan website pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu dinas atau OPD saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Booz Allen dan Hamilton.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pengelolaan website pemerintah dalam penyampaian informasi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.



## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Masyhur, Firdaus. 2017. 'Penelitian E-Government Di Indonesia: Studi Literatur Sistematis Dari Perspektif Dimensi Pemeringkatan e-Government Indonesia (PeGI)', *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*.
- L.J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Stiftung, Bertelsmann, and Booz-Allen-Hamilton. 2001. *Balanced E - Government*. United States: Bertelsmann Foundation Publication House.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Indrajit, Richardus Eko. 2012. 'Balanced Scorecard Untuk E-Government', 6.C, 1-6
- Wati, Rezki Handoyo. 2017. "Kinerja Pelayanan Publik Berbasis E-Government Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Serang," 1-214.
- Yohana, Nova, and Tantri Puspita Yazid. 2014. "Pemanfaatan Website Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam the Utilization of Pekanbaru Government ' S Website." *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi* 5 (2): 153-68.

